

**AUDIT MUTU PADA FUNGSI PRODUKSI BERBASIS ISO 9000**  
(Studi Kasus Pada PT. UNIBUTTONINDO PERDANA Sidoarjo)

**SKRIPSI**

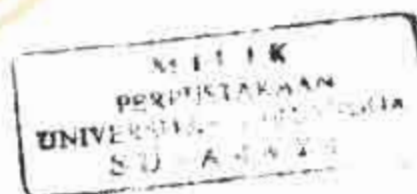
DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI

KK  
A 110/03  
Lal  
a



DIAJUKAN OLEH

**ANDREW HJ LALOAN**  
No. Pokok : 040037032



**KEPADA**  
**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA**  
**SURABAYA**  
**2003**

Surabaya, .....

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



Dra. Ec. Hj. HARIATI GAFFAR, AL



**SKRIPSI**

**AUDIT MUTU PADA FUNGSI PRODUKSI BERBASIS ISO 9000  
(Studi kasus Pada PT. UNIBUTTONINDO PERDANA Sidoarjo)**

**DIAJUKAN OLEH :**

**ANDREW HJ LALOAN**

**No. Pokok : 040037032**

**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH**

**DOSEN PEMBIMBING,**



**Dra. Ec. Hj. HARIATI GAFFAR, Ak**

**TANGGAL .....**

**KETUA PROGRAM STUDI,**



**Drs. M. SUYUNUS, MAFIS, Ak**

**TANGGAL .....**

## ABSTRAKSI

Menghadapi persaingan yang semakin luas inilah PT.X dituntut untuk menghasilkan produk yang baik dan berkualitas sehingga mampu bersaing dengan kompetitornya, baik dari lokal maupun dari luar negeri. Akhir-akhir ini ditemukan beberapa kecacatan pada produk yang dihasilkan oleh PT.X, sehingga manajemen memutuskan untuk melakukan audit kualitas, selain sebagai salah satu persyaratan bagi perusahaan dengan sertifikasi ISO 9000, juga untuk menemukan, mengindikasikan dan mengendalikan penyebab-penyebab kecacatan dalam kegiatan produksi. Ini diperlukan untuk memberikan jaminan mutu bagi pelanggan, selain menekan penyebab kecacatan.

Audit merupakan suatu bentuk pemeriksaan yang digunakan sebagai sebuah instrumen / alat untuk menilai kinerja sistem manajemen mutu perusahaan dan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dilakukan dalam rangka meningkatkan mutu produk secara terus menerus dan berkesinambungan untuk mewujudkan tujuan perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektifitas dan konsistensi penerapan audit mutu berdasarkan sistem mutu yang ada di PT.X dengan ISO 9000 sebagai acuan. Penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan bukti-bukti objektif mengenai penerapan audit mutu, kemudian mencocokkan antara prosedur yang tertulis dengan kenyataan di lapangan lalu membandingkan penerapan audit mutu ini di perusahaan dengan landasan teori.

Dengan dilaksanakannya audit kualitas pada fungsi produksi PT.X, manajemen bisa mengidentifikasi gejala-gejala yang mempengaruhi turunnya kualitas produk, serta mengevaluasi efektifitas dan konsistensi pelaksanaan program pengembangan kualitas. Manajemen juga memperoleh gambaran pelaksanaan ISO 9000 dalam pengendalian kualitas, yang bisa digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan kualitas produk, selain menekan kecacatan produk yang dihasilkan. Dalam audit kualitas yang dilakukan pada PT.X ditemukan beberapa gejala yang menyebabkan terjadinya kecacatan produk, antara lain faktor bahan baku, faktor mesin, faktor tenaga kerja, dan faktor lingkungan.

Dengan diterapkannya *Quality Audit* secara lebih mendalam mengenai beberapa hal tersebut, diharapkan ditahun 2003 ini perusahaan mampu meningkatkan perbaikan kinerja manajemen khususnya fungsi produksi pada PT.X. sehingga hal ini dapat membuat pula kepuasan pelanggan *internal* maupun pelanggan *eksternal* disemua bagian dari perusahaan.